

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM ACARA "SYIAR DAN SENI"
DI RADIO ANAK JOGJA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU SOSIAL ISLAM
DALAM ILMU DAKWAH**

OLEH

**DEWI ANGGRAINI
NIM : 04210082**

**PEMBIMBING :
1. DRA. EVI SEPTIANA TH, M.SI
2. RISTIANA KADARSIH, S.SOS**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

ABSTRAKSI

Islam adalah agama dakwah, kewajiban berdakwah merupakan fardhu ain yang dibebankan kepada setiap umat sebagai perwujudan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Radio sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi, harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Dakwah melalui radio mempunyai nilai yang sangat strategis, hal ini disebabakan oleh tiga faktor kekuatan yang dimiliki oleh radio yang sifatnya sangat menguntungkan bagi pendengarnya karena radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta mempunyai daya tarik yang kuat. Media radio dianggap sebagai media yang paling efektif untuk menyampaikan, mengajak dan menyerukan tujuan dan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada salah satu program acara yang disiarkan oleh Radio Anak Jogja yaitu acara Syiar dan Seni. Acara Syiar dan Seni termasuk salah satu program acara yang bernuansa Islami dengan bentuk yang bervariatif, acara ini menyampaikan atau menyerbaluaskan pesan (ajaran-ajaran) Islam kepada masyarakat umum khususnya kepada pendengar radio yang disajikan melalui kesenian-kesenian Islami (ceramah/kajian agama, puisi islami, syair, doa-doa harian, sandiwara atau drama islami, dialog, nasyid/lagu-lagu islami, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, tilawah/qiro'atil qur'an).

Acara Syiar dan Seni merupakan sarana untuk mengapresiasikan berbagai macam kreativitas anak-anak Santri TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an), TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan TQA (Ta'limul Al-Qur'an lil Aulad) yang ada di kota Yogyakarta, selain itu acara tersebut dapat dijadikan ajang untuk berdakwah dan melatih anak-anak mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki sekaligus dapat menarik simpati para pendengar Radio Anak Jogja yang ada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Terkait dengan hal tersebut, penyusun mencoba meneliti tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja episode Agustus-September 2008. Untuk menjawab permasalahan tersebut, hasil penelitian ini juga menggunakan metode deskritif-kualitatif yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Hasil penelitian tentang acara syiar dan seni berkaitan dengan pesan-pesan dakwah dapat dibedakan menjadi 3 kategori utama, yaitu pesan aqidah, syari'ah dan akhlak. Pesan aqidah merupakan pesan yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan dan keimanan. Pesan syari'ah merupakan pesan yang berkaitan dengan hukum atau aturan agar manusia berpegang teguh kepadanya baik pada alam likungan serta kehidupan yang lebih luas, sementara itu pesan akhlak merupakan pesan yang berkaitan dengan budi pekerti, tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Dewi Anggraini

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 04210082

Judul Skripsi : Pesan-Pesan Dakwah Dalam acara "Siyar dan Seni" di Radio Anak Jogja

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dra. Evi Septiani TH, M.Si
NIP. 19640923199203 2 001

Yogyakarta, 15 Desember 2009

Pembimbing II

Ristiana Kadarsih, S.Sos
NIP. 19770528200312 2 002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/163/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM ACARA "SYIAR DAN SENI"
DI RADIO ANAK JOGJA**

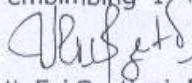
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Dewi Anggraini
NIM	:	04210082
dimunaqasyahkan pada	:	Kamis, 14 Januari 2010
Nilai Munaqasyah	:	B

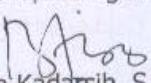
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

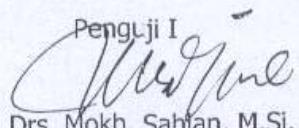
Pembimbing I


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 196409231992032001

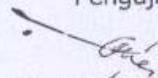
Pembimbing II


Ristiana Kadarsih, S.Sos.
NIP. 197705282003122002

Pengaji I


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 196805011993031006

Pengaji II


Dra. Hj. Arisah Indriati, M.Si.
NIP.196612261992032002

Yogyakarta, 9 Februari 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

FAKULTAS Fakultas Dakwah

DEPARTEMEN DEKAN

YOGYAKARTA

BPK. DR. H. M. Fahri Ghazali, MA

NIP.19551127198503 1 002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْحَيْثِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari mungkar. Mereka lah orang-orang yang beruntung". (Ali Imron: 104)

بَلْعُوا عَنِي وَلَوْ أَيَّهُ

"Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat". (HR. Al-Bukhari)

PERSEMBAHAN

*Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan
kepada :*

- ❖ *Almamaterku Tercinta Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih yang telah memberikanku ilmu...*
- ❖ *Bapak, Ibu, terima kasih... Perjuangan, pengorbanan dan kasih sayangmu selama ini tiada terkira, dan dalam keheningan serta kebisuan malam, air mata dan nuranimu berbicara melafatkan do'a-do'a agar ilmu yang didapat anakmu bermanfaat...*
- ❖ *Mbak Leny dan kakak Adi serta anaknya si imut Wawa, terima kasih atas perhatian, dukungan serta do'anya selama ini...*
- ❖ *Saudara-saudaraku Tercinta, Desi, Dian, Mega, serta keluarga besar kedua orang tuaku, terima kasih yang telah banyak berjasa membantu, serta memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang...*
- ❖ *Kakak Yusianto, terima kasih yang selalu membuatku tetap tegar, menemaní hari-hari dalam kehidupanku baik suka dan duka, membimbing dan membantu dalam pembuatan skripsi, serta do'amu, bersamamu aku merasa terlindungi, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih untukmu...*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tercinta, yang telah hadir silih berganti mengisi hari-hariku dengan meninggalkan berjuta kenangan yang tidak akan aku lupakan...*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillahirobbil'alamin, dengan izin Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, hidayah, anugerah serta taufik-Nya, yang telah memberikan kekuatan lahir maupun batin, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *Khatam al-Anbiya'wa al-Mursalin*, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari suatu zaman kejahiliyah, menuju zaman yang penuh dengan pencerahan iman dan akal. Demikian juga bagi keluarganya, sahabatnya, serta orang-orang yang tetap konsisten dan berpegang teguh kepada ajaran-ajarannya hingga *Yaumil Qiyamah*.

Skripsi yang berjudul "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Syiar Dan Seni Di Radio Anak Jogja*" ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu Komunikasi Islam pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun terselesaikannya penyusunan skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. M. Bachri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Evi Septiani TH, M.Si, selaku Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Khoiro Ummatin, S.AG, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ristiana Kadarsih, S.Sos, selaku Pembimbing, yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan yang berharga kepada penyusun hingga terselesaiannya skripsi ini.
6. Kepada seluruh jajaran dosen dan staf pengajar serta civitas akademik di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya yang berharga selama penyusun menempuh dan menjalani masa studi.
7. Heni Nurvita, SP, MM, selaku Manager Radio Anak Jogja, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk dapat penelitian di studio Radio Anak Jogja.
8. Pengelola dan seluruh karyawan Radio Anak Jogja, yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi.
9. Saudara M.Muhsonef, S.HI, selaku Ketua BADKO TKA/TPA/TQA kota Yogyakarta, yang telah memberikan kelancaran pada penyusun.

10. Sahabat-sahabatku di KPI angkatan 2004, KKN, PRAKTIKUM, KAMMI, kost Bima Sakti No. 59 Saven dan Hibrida 1 Gendeng, terima kasih yang telah banyak berjasa membantu dan dukungannya selama ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Tidak ada satupun yang dapat penyusun haturkan kepada mereka semua, terkecuali irungan doa tulus, semoga keikhlasan amal mereka semua mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Jazakumullah Khairan Katsira.* Penyusun menyadari bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun berharap mendapatkan saran dan masukan yang membantu demi kesempurnaan karya ini di kemudian hari. Dan yang terakhir, tentunya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penyusun khususnya, maupun bagi para pembaca dan semua kalangan pada umatnya.

Penyusun

Dewi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	10
a. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah.....	10
b. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Dakwah.....	20
H. Metode Penelitian	25

1. Metode Penelitian	25
a. Subyek Penelitian	25
b. Obyek Penelitian	26
c. Sifat Penelitian	26
2. Metode Pengumpulan Data	27
a. Metode Observasi	27
b. Metode Wawancara	27
c. Metode Dokumentasi	28
d. Metode Analisa Data	29
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM ACARA “SYIAR DAN SENI” DI RADIO ANAK JOGJA.....	31
A. Sejarah dan Latar Belakang Acara”Syiar dan Seni”	31
B. Visi, Misi Acara “Syiar dan Seni	34
C. Materi Acara “Syiar dan Seni”	34
D. Segmen Pendengar, Tujuan Acara “Syiar dan Seni”	36
BAB III. URAIAN PESAN-PESAN DAKWAH DALAM ACARA ”SYIAR DAN SENI” EDISI BULAN AGUSTUS-SEPTEMBER 2008.	38
A. Pesan Aqidah.....	38
B. Pesan Syari'ah	52
C. Pesan Akhlak.....	62
BAB VI. PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72

B. Saran-Saran	74
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul skripsi "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara 'Siar Dan Seni' Di Radio Anak Jogja*", maka penyusun perlu menegaskan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian skripsi ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah:

a. Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pesan berarti pesan, amanat (suruhan, perintah, nasehat, permintaan) yang harus disampaikan kepada orang lain.¹ Menurut Endang S. Sari dalam bukunya "*Audience Research*". Pesan adalah isi pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.²

b. Dakwah

Dakwah berasal dari kata *da'a - yad'u - da'watan*, yang artinya *mengajak, memanggil atau menyeru kepada Islam*.³

Islam merupakan agama dakwah dalam segala dimensi kehidupan, ajaran amar ma'ruf nahi munkar yang terdapat dalam Al-Qur'an

¹ Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 761

² Endang S sari *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 25

³ Sukanto MM, *Al-Qur'an Sumber Inspirasi*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1994), hlm. 27

merupakan dakwah yang diemban oleh umat Islam, agar umat manusia hidup selamat (sejahtera) di dunia dan di akhirat.

Dengan demikian yang dimaksud pesan-pesan dakwah dalam penelitian ini adalah semua pernyataan, perintah, nasehat, amanat yang disampaikan oleh narasumber kepada pendengar Radio Anak Jogja dengan mengajak mereka kejalan yang benar.

2. Acara “Syar dan Seni”

Acara syiar dan seni merupakan salah satu program acara siaran unggulan di stasiun Radio Anak Jogja. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Syiar adalah pemberitahuan kepada khalayak umum, sedangkan seni adalah segala yang berkaitan dengan karya cipta manusia yang dihasilkan oleh unsur rasa.⁴ Jadi yang dimaksud syiar dan seni adalah sebuah program baru yang dibuat Radio Anak Jogja sebagai ajang kreasi santri Se-Kota Yogyakarta untuk menggali potensi dan mengsyiarkan kepada masyarakat umum.

Acara syiar dan seni bertujuan untuk memberikan solusi pada anak-anak yang erat kaitannya dengan hiburan, pendidikan agama dan meningkatkan kreativitas seni mereka. Program tersebut merupakan hasil kerjasama dengan BADKO atau Badan Koordinasi TKA-TPA-TQA Kota Yogyakarta.

⁴ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 701

3. Radio Anak Jogja

Radio Anak Jogja adalah salah satu radio siaran yang berada di Yogyakarta. Radio ini beralamat di Kawasan Taman Pintar Jl. P. Senopati Yogyakarta. Radio Anak Jogja merupakan salah satu radio yang memfokuskan segmentasi pada dunia anak-anak.

Dari uraian judul di atas dapat dipahami maksud skripsi yang berjudul 'Pesan-pesan Dakwah dalam acara "Siyar dan Seni" di Radio Anak Jogja' adalah pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai dakwah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist yang terdapat dalam acara "Siyar dan Seni" Edisi Bulan Agustus-September 2008 yang disiarkan oleh Radio Anak Jogja.

B. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, kewajiban berdakwah merupakan fardhu ain yang dibebankan kepada setiap umat sebagai perwujudan keimanan dan ketakwaannya. Perwujudan keimanan berupa dakwah, tidak sekedar dalam bentuk kegiatan pembinaan saja, melainkan menuju tatanan yang lebih luas, yaitu sebagai pelaksanaan keseluruhan masyarakat yang meliputi seluruh dimensi kehidupan seperti, ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain sebagainya.

Sesuai dan seiring dengan lajunya perkembangan zaman, usaha penyelenggaraan dakwah akan semakin berat dan komplek. Ini disebabkan karena masalah-masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan juga komplek. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.⁵ Dakwah merupakan suatu upaya penyampaian pesan (ajaran-ajaran Islam) kepada seluruh umat manusia, dan untuk dapat menyampaikan isi pesan tersebut salah satunya diperlukan suatu alat yang dapat menghubungkan antara *da'i* dan *mad'u*.

Radio sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi, harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Penggunaan radio untuk kepentingan dakwah Islam sebagai upaya untuk kepentingan penyiaran agama Islam. Dakwah melalui radio mempunyai nilai yang sangat strategis hal ini disebabkan oleh tiga faktor kekuatan yang dimiliki radio, yang sifatnya sangat menguntungkan

⁵ Andy Dermawan, MA, *Metodelogi Ilmu Dakwah* (yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 24

bagi pendengarnya yaitu radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta mempunyai daya tarik yang kuat.⁶ Radio merupakan media yang efektif untuk mempengaruhi dan memberi pengertian terhadap pendengar (*audience*) melalui program yang bersifat keagamaan, baik itu dalam bentuk ceramah dialog interaktif maupun informasi Islam lainnya. Di antara media dakwah yang ada, dakwah melalui radio sangatlah menarik untuk dijadikan sebagai media penyebaran agama Islam dan mensosialisasikan nilai agama sebagai materi dakwah Islamiyah. Media radio dianggap sebagai media yang paling efektif untuk menyampaikan tujuan dan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada salah satu program acara yang disiarkan oleh Radio Anak Jogja yaitu Syiar dan Seni. Dipilihnya Radio Anak Jogja, karena Radio Anak Jogja merupakan salah satu radio siaran swasta di kota Yogyakarta yang memfokuskan segmentasi untuk anak-anak. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk meneliti, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk memaparkan bagaimana mengkaji isi pesan dakwah yang terdapat dalam program acara “Siar dan Seni” edisi bulan Agustus-September 2008. Acara syiar dan seni ini termasuk salah satu program yang bernuansa islami dengan bentuk yang bervariatif. Acara ini menyampaikan atau menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat umum khususnya pendengar radio yang disajikan melalui kesenian-kesenian Islami antara lain ceramah atau kajian agama,

⁶ Prof. Drs. Onong Uchana Effendy, MA, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107

doa-doa harian, puisi islami, syair, sandiwara atau drama islami, percakapan, nasyid/lagu-lagu islami, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, qiro'ah/tilawah Qur'an dan lain sebagainya. Acara syiar dan seni merupakan wadah/tempat untuk mengapresiasi kreativitas anak-anak santri TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an) TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) TQA (Ta'limul Al-Qur'an lil Aulad) di Yogyakarta, acara ini sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk pengajaran, pendidikan, berkreativitas, berdakwah serta dapat melatih anak-anak mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki dan sekaligus dapat menarik simpati terhadap para pendengar Radio Anak Jogja khususnya yang beragama Islam yang ada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Dengan berpijak pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka penyusun mencoba mengemukakan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti saja melainkan bagi orang lain. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan pesan-pesan dakwah secara sistematis dan menarik pada program siaran radio, khususnya untuk Radio Anak Jogja.

2. Kegunaan Praktis

Disamping secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi subbag program Radio Anak Jogja dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di bidang media massa radio.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Radio Anak Jogja dalam mengoptimalkan siarannya.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti, telaah pustaka juga digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti.⁷ Beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah:

Yasin Ashuri mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Penelitian yang dilakukan berjudul “Muatan Dakwah Dalam Program Acara Lentera Iman di Radio Canka Bhalaria Ngawi”. Dari hasil penelitiannya meneliti program acara lentera iman di radio, dalam upaya pengembangan informasi keislaman dan bagaimana muatan dakwah yang disampaikan dalam program itu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.⁸

Rois Mahmudi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pesanan Pesan Dakwah Melalui Drama Anak (Studi kasus terhadap lembaga Dongeng Anak EloQuent Yogyakarta)”. Di dalamnya membahas tentang drama anak sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui Dongeng Anak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sumber data dengan fokus penelitian, terhadap lembaga dongeng anak eloquent.⁹

⁷ Zarkasji Abdul Salam,dkk, *Pedoman Penelitian IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga 1996), hlm. 21

⁸ Yasin Ashuri, *Muatan Dakwah Dalam Program Acara Lentera Iman Di Radio Canka Bhalaria Ngawi*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Yogyakarta, 2004.

⁹ Rois Mahmudi, *Pesan-pesan Dakwah melalui Drama Anak*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Yogyakarta 2004.

Aniq Farida mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2003. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Dialog Interaktif di RRI Nusantara II Yogyakarta”. Di dalamnya membahas tentang fenomena Dakwah Islam lewat dialog interaktif di RRI Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis data.¹⁰

Jamuji mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Tahdzib Al-Akhlaq Al-Ghazali”. Di dalamnya membahas tentang pembentukan akhlak atau tingkah laku. Di dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian yang bereferensi pada kepustakaan yang tentang Tandzib Al-Akhlaq al-Ghazali.¹¹

Berdasarkan pengamatan dari beberapa hasil penelitian yang ada, maka penyusun berkesimpulan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji isi pesan dakwah. Tetapi ada beberapa hal yang berbeda yaitu objek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah acara “syiar dan seni” edisi bulan Agustus-September 2008 yang disiarkan oleh Radio Anak Jogja. Dalam penelitian ini membahas tentang Syiar dan Seni sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, yang disampaikan oleh Ustadz/Ustadzah TKA/TPA/TQA yang mengandung pesan dakwah.

¹⁰ Aniq Farida, *Pesan-pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif di RRI Nusantara II Yogyakarta*, Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Yogyakarta 2003.

¹¹ Jamuji, *Pesan-pesan Dakwah dalam Tahdzib Al-Akhlaq Al-Ghazali*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004).

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan sering disebut dengan informasi yang bertujuan menyampaikan pesan. Sedangkan pesan merupakan isi pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Pesan dapat dibedakan menjadi, antara lain:¹²

1. *Informatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan sekedar informasi
2. *Eksplanatif* yaitu pesan yang sifatnya memberikan penjelasan
3. *Edukatif* yaitu pesan yang sifatnya mendidik
4. *Entertaining* yaitu pesan yang sifatnya memberikan hiburan.

b. Pengertian Dakwah

a. Dakwah

Dakwah ditinjau dari arti etimologi atau asal usul kata berasal dari bahasa Arab دعوة, يد عو, دع yang artinya *mengajak, menyeru dan memanggil*. Dari segi istilah, banyak sekali pendapat tentang definisi dakwah, antara lain:

Menurut Syekh Ali Mahfudh yang dikutip oleh K.H. Sahal Mahfudz menetapkan definisi dakwah sebagai berikut:

Mendorong (memotivasi) untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah) meyuruh orang mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kemungkaran, agar dia bahagia di dunia dan di akhirat.¹³

¹² Endang S. Sari, *Audince Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25

¹³ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKiS bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), hlm.101

Menurut Ahmad Ghawusy disebutkan, dakwah yaitu:

Menyampaikan pesan Islam kepada manusia di setiap waktu dan tempat dengan metode-metode dan media-media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak dakwah).¹⁴

Beberapa pengertian tentang dakwah sebagaimana disebut maka dapat digambarkan bahwa dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha yang disengaja berupa:

- 1) Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, atau memeluk agama Islam.
- 2) Amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat (*islah*).
- 3) Nahi munkar, mencegah dan melarang terhadap amalan-amalan tercela.

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang sesuai dengan tuntunan syariat Allah SWT.

Dengan demikian bahwa dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan dan melarang untuk berbuat kejahatan atau amar ma'ruf nahi munkar untuk mencapai tujuan kebahagiaan di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

¹⁴ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 31-32

b. Tujuan Dakwah

Berdakwah merupakan kegiatan atau aktivitas untuk menyampaikan ajaran Islam. Adapun tujuan dakwah menurut beberapa ahli, antara lain:

- 1). Menurut Andy Dermawan, tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik.¹⁵
- 2) Menurut H. M. Arifin, tujuan dakwah adalah menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh penerang agama.¹⁶
- 3) Menurut A. Hasjmy, tujuan dakwah adalah mengajak manusia berjalan dijalan Allah, mengambil ajaran Allah menjadi jalan hidupnya.¹⁷

Dari ketiga pendapat tersebut di atas, penyusun dapat menyimpulkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengubah manusia ke arah kehidupan yang lebih baik, lebih Islami, lebih sejahtera lahiriah maupun batiniah.

c. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah subyek

¹⁵ Andy Dermawan, *Metodelogi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 8

¹⁶ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Agama* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22

¹⁷ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 21

dakwah, obyek dakwah, materi dakwah, metode dakwah. Tentang unsur-unsur dakwah dapat dibedakan menjadi antara lain:

1) Subyek Dakwah

Subyek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah atau pelaku dakwah atau semua muslim dan muslimat yang sudah mukallaf sesuai dengan kemampuan serta kesanggupan masing-masing.¹⁸

2) Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah sasaran dakwah yaitu seluruh umat manusia baik individu maupun kelompok, seluruh profesi, berbagai tingkat pendidikan, tingkat umur, jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi.¹⁹

3) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Dalam menyajikan materi dakwah, Al-Qur'an terlebih dahulu meletakkan prinsipnya bahwa manusia yang dihadapi (*mad'u*) adalah makhluk yang terdiri dari unsur jasmani, akal, dan jiwa sehingga ia harus dilihat dan diperlakukan dengan keseluruhan unsur-unsurnya secara serempak dan simultan, baik dari segi materi maupun waktu penyajiannya.

¹⁸ Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam tahun 2000* (Jakarta: C.V.Badriyah, 1983), hlm. 83

¹⁹ H.M. Anshori, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 117

Menurut Asmuni Syukir materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu: masalah aqidah (keimanan), masalah syariah (keislaman) dan masalah akhlak (budi pekerti).²⁰

a. Masalah Aqidah (keimanan)

Aqidah secara bahasa simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²¹ Keimanan ini meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari Akhir, iman kepada Qada dan Qadar.

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazzary dapat dikutip Yunahar Ilyas, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. (kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) didalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²²

b. Masalah Syariah

Syari'ah merupakan tindak tanduk bagi setiap manusia baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Syari'at ini meliputi: Ibadah yaitu berhubungan langsung antara manusia

²⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 60

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2001), hlm. 1

²² *Ibid*, hlm. 11

dengan Allah secara vertical, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Mu'amalah yaitu norma yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan alam sekitarnya secara horizontal.²³

Menurut Muhammad Saltut dapat dikutip Muhammin, syariah adalah hukum atau aturan yang diciptakan secara garis besarnya agar manusia berpegang kepadanya, mengejawantahkan pada alam lingkungan serta kehidupan yang lebih luas.²⁴

Dalam penelitian ini, syariah dikaitkan dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh santri-santri yang dibina di Radio Anak Jogja, berdasarkan aktivitas yang mengarah pada persoalan hukum-hukum Allah.

c. Masalah Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti *budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat*. Secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.²⁵

Akhlak merupakan perbuatan-perbuatan seorang yang telah memprabadi, dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran

²³ Ahmad Zaki Yamani, *Syari'at Islam Yang Kekal dan Persoalan Masa Kini* (Jakarta: PT Intermasa, 1977), hlm. 14

²⁴ Muhammin, dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 255

²⁵ Suroyo, dkk, *Din-Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Yogyakarta, 2002), hlm. 37

jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.²⁶

Dapat diambil kesimpulan, akhlak adalah perbuatan seseorang yang telah tertanam dalam jiwa dilakukan secara berulang-ulang, atas dasar kesadaran jiwanya tanpa adanya pertimbangan pikiran dan tidak adanya unsur pemaksaan dari pihak luar. Setiap orang Islam perlu memiliki perbuatan akhlak yang baik, yaitu akhlak kepada Allah, terhadap sesama manusia, terhadap mahkluk lain dan terhadap diri sendiri.²⁷

Dalam penelitian ini akhlak dikaitkan dengan pesan dakwah dalam acara syiar dan seni yang disampaikan oleh santri-santri yang dibina di Radio Anak Jogja, berdasarkan masalah akhlak yang sejalan dengan cara pandang menurut kaidah-kaidah Islam, agar nantinya dapat terwujud pada diri mereka akhlak yang baik melalui kegiatan yang dilakukan di Radio Anak Jogja.

4) Metode Dakwah

Kata metode dalam bahasa Indonesia yang memiliki pengertian ”Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia”.²⁸ Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk

²⁶ M. Nipan Abdul Halim, *Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 12

²⁷ M. Hussein Bahreisy, *450 Masalah Agama Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1980), hlm. 19

²⁸ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, Cet I, 1992), hlm. 160

menyampaikan materi dakwah yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini Allah SWT, telah memberikan pengetahuan kepada kita seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat An-Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالْتِي هِيَ أَحَسَنُ
ؑ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ؑ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik".²⁹

Berdasarkan pada pengertian yang ada pada ayat 125 surat An-Nahl tersebut, dapat dijelaskan metode dakwah menurut Al-Qur'an dapat dibagi tiga macam, yaitu:³⁰

a. Dengan Hikmah

Dakwah dengan hikmah ini mempunyai pengertian kemampuan seorang *da'i* dalam melaksanakan dakwah dengan cara baik, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an atau wahyu Ilahi.³¹

Pelaksanaan dakwah melalui metode ini mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi *mad'u* dan realistik sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan memperhatikan kadar

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1999), hlm. 421

³⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 34

³¹ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Op. Cit*, hlm. 79

pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural *mad'u*.

b. Dengan Mau'izdhatil Hasanah

Prinsip-prinsip metode ini diarahkan terhadap *mad'u* yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Dalam hal ini peranan dakwah adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan *mad'u*.³²

c. Dengan Mujadalah

Metode dakwah yang ketiga ini yaitu dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, sopan, santun, saling menghargai dan tidak arogan (sombong). Menurut Qardhawi, dalam diskusi terdapat dua metode yaitu metode baik (hasan) dan metode yang lebih baik (ahsan).

c. Teknik Penyampaian Pesan

Teknik penyampaian pesan dalam komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi:³³

a. Komunikasi Informatif (*informative communication*)

Adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya.

³², *Ibid*, hlm. 81

³³ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 8

b. Komunikasi Persuasif (*persuasive communication*)

Adalah bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikan yang lebih menekan sisi psikologis komunikan.

c. Komunikasi Koersif/Instruktif (*coersive/instructive communication*)

Adalah berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa.

d. Hubungan Manusiawi (*human relations*)

Hubungan manusia merupakan terjemahan dari human relation yang artinya hubungan manusia dan hubungan antar manusia.

Ada beberapa teknik dalam berdakwah yang merupakan oprasionalisasinya yaitu:³⁴

- a) Dakwah *Bil lisan*, dakwah ini dilakukan dengan menggunakan lisan.
- b) Dakwah dengan alat elektronika, yaitu dakwah dengan menggunakan atau memanfaatkan alat-alat elektronika seperti Radio, Televisi, Computer dan Internet.
- c) Dakwah *Bil hal*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat sebagai obyek dakwah, berupa prilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam.

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 11

- d) Dakwah *Bil qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

2. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Dakwah

Pemanfaatan radio sebagai media dakwah merupakan pembuktian bahwa teknologi dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dalam pemanfaatan radio sebagai media dakwah ada beberapa bentuk penyiaran agama Islam di radio. *Pertama*, biasanya dilakukan dengan bentuk ceramah baik monolog maupun dialog interaktif. *Kedua*, Pemutaran lagu-lagu Islami. Islam merupakan agama dakwah yakni agama yang menugaskan umatnya untuk menyerukan manusia, suku dan bangsa kepada jalan Allah.³⁵ Sedangkan orang yang menjalankan ajakan tersebut dikenal dengan nama panggilan Da'i, dan proses memanggil tersebut merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu, yang disebut dengan istilah mubaligh yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan pada komunikan. Dengan demikian, dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan melalui media tertentu baik elektronik maupun cetak termasuk radio yang berupa ajakan agar orang lain mau memenuhi ajakannya tersebut. Sedangkan media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*.

³⁵ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama,1981), hal 31.

a. Pengertian Radio

Radio adalah sarana alat pamacar siaran atau sebagai media penyampaian komunikasi baik secara audio dan visual. Menurut Frank Jefkins, Radio adalah sebuah media utama informasi, hiburan dan pendidikan masal yang sangat populer.³⁶

b. Fungsi Radio

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 55 Tahun 1970 yang tertuang pada pasal 2 tentang radio siaran, bahwa radio siaran berfungsi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Alat didik yakni fungsinya sebagai alat pendidik bahwa radio dapat menyajikan informasi tentang keperluan sekolah, pendidikan masyarakat dan kehidupan umat beragama.
2. Alat penerangan dalam fungsinya sebagai alat penerangan, radio dapat menyajikan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang bermacam-macam persoalan nasional dan internasional yang layak dan perlu diketahui, baik berupa fakta, laporan, analisis dalam berbagai bentuk.³⁷
3. Alat hiburan yakni radio itu sendiri membawakan atau menyajikan acara seperti musik dan sandiwara.³⁸

³⁶ Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 87

³⁷ Onong Uchajana Effendy, *Op. Cit*, hlm. 182

³⁸ Onong Uchajana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 169

Menurut Robert McLeish, tipe radio yang populer adalah:

- 1) *Public service station*: radio yang dimiliki dan melayani kepentingan umum secara nasional, berfungsi sebagai memperoleh dukungan formal dari Negara dalam bentuk anggaran rutin, misalnya radio republik Indonesia (RRI).
- 2) *Commercial station*: radio milik pribadi untuk mencari keuntungan komersial, berfungsi sebagai media pemasaran yang melingkupi profit (mencari untung), lokal, jaringan, individu atau kelompok usaha.
- 3) *Institutional ownership station*: radio yang dimiliki ormas, kampus, dan LSM, berfungsi sebagai media penyampaian informasi untuk liputan kegiatan civitas akademik di sebuah kampus.
- 4) *Community ownership*: radio milik komunitas kecil di suatu kelurahan, berfungsi sebagai media penyampaian informasi untuk kalangan masyarakat.³⁹

c. Karakteristik Radio

1. Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekatkan diri dengan khalayak. Oleh karena itu kualitas penyiar mutlak penting. Orang-orang hanya mau mendengarkan radio apabila suara penyiaranya menarik meskipun mereka tidak orangnya.
2. Materi program radio dapat diproduksi secara cepat dan murah, bahkan dengan memasang pesawat telepon saja suatu acara bisa dilangsungkan.

³⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004), hlm. 26

3. Penemuan transistor dan teknik redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang termasuk yang buta huruf di negara-negara berkembang.⁴⁰

d. Kekuatan dan Kelemahan Radio

Radio mempunyai karakter tersendiri berbeda dengan media lainnya. Milton dalam bukunya Ishadi SK mengatakan bahwa radio mempunyai kekuatan untuk memilah-milah khalayaknya dengan segmen yang kecil dalam kelompok umur, keanggotaan keluarga, perolehan pendapat maupun pendidikan, kekuatan radio yang lain adalah kenyataanya sebagai media: ‘*half ears media*’ artinya mendengarkan radio bisa disambi dengan kegiatan lain.⁴¹

Kenneth Roman (Ishadi 1999: 141) menyebutkan ada 4 keunggulan radio yaitu:

1. Kemampuan mengembangkan imajinasi dengan bantuan radio.
2. Kemampuan selektifitas dalam mimilih program maupun khalayak.
3. Sifatnya amat personal, dapat menjadi medium yang amat efektif dalam memberi kontak-kontak antara pribadi yang diliputi sifat kehangatan, keakraban dan kejujuran.

⁴⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 89

⁴¹ Ishadi, SK, *Dunia Penyiaran Prospek Dan Tantangannya*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 1999), hlm. 23

Sedangkan menurut Theo Stokkink kekuatan radio adalah⁴²

1. Radio adalah teater pikiran (siapa yang menciptakan dan untuk siapa).
2. Radio adalah media frekuensi (pengulangan untuk mendapatkan pengaruh yang kuat)
3. Radio adalah media yang terbagi-bagi
4. Radio membentuk satu ilusi hubungan perorangan, pribadi bahkan akrab antara penyiar dan pendengar.
5. Radio sangat bermanfaat bagi semua kalangan.

Walaupun radio mempunyai kekuatan lebih dibandingkan media lain, radio juga mempunyai kelemahan. Kelemahan radio dalam menyampaikan pesan menurut Suyono adalah:

1. Radio sangat sukar menyiarakan acara-acara yang banyak ragamnya. Ini terjadi karena pendengaran manusia lebih rendah daya tangkapnya dari pada alat penglihatan.
2. Radio kurang efektif untuk mempengaruhi sikap pedengar. Proses pengaruhnya sangat lamban.
3. Dibeberapa kebudayaan, pesan-pesan yang datanya dari jauh kurang dipercaya.

Siaran dakwah melalui radio bertujuan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia agar mengerti, menghayati mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran yang

⁴² Theo Stokkink, *The Profesional Radio Presenter Penyiar Radio Profesional*. (Yogyakarta: Kanisius, 19997).

dibawa oleh Rasulullah yaitu Al-Qur'an dan Hadist sehingga selamat sejahtera di dunia dan akherat. Di Radio Anak Jogja sebagai radio kepentingan dakwah Islam, maupun sebagai media dapat memberikan gambaran motivasi pada anak-anak dan sekaligus para jamaah.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dalam rangka menemukan, menguji terhadap kebenaran atas pengetahuan.⁴³ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka, perlu digunakan suatu metode deskriptif kualitatif secara mendetail dan komprehensif terhadap isi pesan-pesan dakwah dalam acara "Siar dan Seni" edisi bulan Agustus-September 2008. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka perlu disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Penentuan subyek penelitian
 - b. Penentuan obyek penelitian
 - c. Sifat penelitian
- a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah individu yang ikut serta dalam penelitian dimana data akan dikumpulkan.⁴⁴ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah: radio anak jogja, antara lain pimpinan beserta

⁴³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian survey*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 5

⁴⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Reja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133

stafnya, khususnya redaksi radio anak jogja bagian program acara "Siar dan Seni". Untuk mengisi acara "Siar dan Seni" disampaikan oleh ustaz/ustazah dan santri-santri dari TKA/TPA/TQA kota Yogyakarta.

b. Obyek Penelitian

Dalam menelusuri obyek kajian ini, digunakan metode simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁵ Maka pada bulan Agustus-September 2008 pengambilan acaranya secara acak dengan adanya ketiga pesan yaitu aqidah, syariah, akhlak kemudian dianalisis masuk kedalam pesan yang sudah ditentukan.

c. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴⁶ Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya. Kemudian dikembangkan dengan memberikan interpretasi terhadap fakta yang ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 82

⁴⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 22

penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.⁴⁷

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun metode yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselediki.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh atau terlewati dari interview-interview dengan jalan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, sehingga bisa mencatat yang berkenaan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik observasi yang dipakai adalah observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi penyusun gunakan untuk melengkapi data dengan mengamati berbagai kegiatan dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan program acara "Siar dan Seni" yang disiarkan di Radio Anak Jogja.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview adalah cara pengumpulan data melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat di Radio Anak Jogja yang disajikan

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 3

⁴⁸ Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2001), hlm. 136

dalam bentuk pertanyaan. Metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapat keterangan atau penjelasan secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap atau berhadapan muka dengan orang lain.⁴⁹ Adapun jenis interview yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin dengan tujuan informan itu tidak merasa terikat sehingga mereka diharapkan dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Metode interview ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data tentang acara syiar dan seni yang disiarkan pada hari sabtu di Radio Anak Jogja, meliputi pesan dakwah yang disampaikan kepada pendengar.

c. Metode Dokumentasi

Suatu metode atau cara untuk mendapatkan suatu data yang telah ada dan biasanya merupakan tulisan, catatan-catatan atau benda lainnya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari data sebelumnya. Dengan pengertian lain yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data-data yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.⁵¹ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penyusun menggunakan sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama yaitu data-data yang berasal dari naskah dan rekaman TPA, dalam hal ini penyusun menjadikan Ketua BADKO

⁴⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129

⁵⁰ Kartini., Kartono., *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm.

⁵¹ Suharsini Arikunto., *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hlm. 13

TKA/TPA/TQA kota Yogyakarta selaku penanggungjawab acara dan Direktur utama Radio Anak Jogja selaku pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas mengudaranya acara. Data skunder adalah sumber data yang mengutip dari sumber lain yaitu yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh radio serta yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data tentang pesan-pesan dakwah dalam acara "Siar dan Seni", maka diperlukan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun yang dimaksud dengan *content analysis* adalah suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.⁵² Dalam menganalisa data hasil penelitian menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan teknik kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian disaat penelitian ini dilakukan sehingga dapat diperoleh jawaban dari masalah yang di rumuskan.⁵³

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis adalah:

⁵² Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002), hlm 5

⁵³ Sutrisno Hadi. *Op. Cit*, hlm. 136

- 1) Membandingkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Merekam acara “Syiar dan Seni” Edisi Bulan Agustus-September 2008 di Radio Anak Jogja.
- 3) Mentransfer dalam bentuk tulisan.
- 4) Menganalisa isinya, guna untuk menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya maka pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab pembahasan.

Bab I : Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum acara ”Syiar dan Seni” di Radio Anak Jogja, masalah-masalah yang dikemukakan dalam bab ini meliputi: Sejarah dan latar belakang acara ”Syiar dan Seni”, visi misi acara ”Syiar dan Seni”, materi acara ”Syiar dan Seni”, segmen pendengar serta tujuan acara ”Syiar dan Seni”.

Bab III : Pembahasan yang berisi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara ”Syiar dan Seni” Edisi Bulan Agustus-September 2008 di Radio Anak Jogja.

Bab IV : Penutup membahas mengenai kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penyusun dapat memberikan kesimpulan, bahwa pesan-pesan dakwah dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja dapat dibedakan menjadi 3 kategori utama, yaitu pesan tentang aqidah, pesan tentang syariat serta pesan tentang akhlak.

1. Pesan aqidah merupakan pesan yang berkaitan dengan iman, kepercayaan dan keyakinan. Adapun materi yang disampaikan dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja yang termasuk dalam kategori pesan akidah ini adalah materi Lailatul Qodar, doa, surga dan neraka serta iman kepada Rasul Allah SWT. Materi tentang Lailatul Qodar disampaikan kepada anak-anak dengan metode ceramah. Beberapa materi yang disampaikan tentang Lailatul Qodar ini diantaranya meliputi pengertiannya, hal-hal yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan Lailatul Qodar. Materi doa diberikan dalam bentuk hafalan doa-doa pendek yang bisa diamalkan harian. Materi tentang surga dan neraka dikombinasikan dengan partisipasi aktif santri TPA, diantaranya dengan menyanyi bersama. Salah satunya adalah lagu Islami yang berjudul “I’tiraf”. Materi tentang iman kepada Rasul–rasul Allah SWT yang disampaikan dalam bentuk pembacaan hafalan dan ceramah.

2. Pesan syari'ah merupakan pesan yang berkaitan dengan hukum atau aturan yang diciptakan secara garis besarnya agar manusia berpegang kepadanya baik pada alam lingkungan serta kehidupan yang lebih luas. Adapun materi yang disampaikan dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja yang termasuk dalam kategori pesan syariah ini adalah materi kewajiban mencari ilmu dan persiapan menyongsong Bulan Ramadhan (meliputi puasa Ramadhan dan ibadah shalat). Materi tentang kewajiban mencari ilmu ini disampaikan kepada santriwan/ wati dengan metode ceramah. Materi yang disampaikan meliputi keutamaan orang yang berilmu dibandingkan dengan yang tidak berilmu serta manfaat yang dihasilkan oleh ilmu. Materi tentang persiapan menyongsong Bulan Ramadhan ini disampaikan dengan mengulas beberapa amalan penting yang harus dijalankan oleh segenap umat Islam, meliputi puasa Ramadhan dan ibadah shalat.
3. Sementara itu, pesan akhlak merupakan pesan yang berkaitan dengan budi pekerti, tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, akhlak merupakan tata aturan atau norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta. Adapun materi yang disampaikan dalam acara Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja yang termasuk dalam kategori pesan akhlak ini adalah hormat kepada orangtua, bersedekah, kedudukan Rasulullah Muhammad SAW serta bersyukur atas karunia dari Allah SWT. Materi tentang hormat

kepada orang tua ini disajikan dengan metode ceramah dengan lingkup materi meliputi dasar hukum, pengertian bakti kepada orang tua serta hal-hal yang menjadi contoh berbakti kepada orang tua. Materi tentang bersedekah ini disajikan dengan metode ceramah dengan lingkup materi meliputi dasar hukum, pengertian sedekah serta hal-hal yang menjadi contoh sedekah. Materi tentang kedudukan Rasulullah Muhammad SAW ini disampaikan dalam bentuk pembacaan puisi, lagu dan ceramah untuk memberikan materi tentang pengenalan sosok Rasulullah SAW. Materi tentang bersyukur kepada Allah dilakukan dengan cemarah. Bersyukur kepada Allah merupakan aktualisasi dari kesadaran manusia akan keberadaan Allah SWT dengan segala kemurahan-Nya sebagai satu-satunya Dzat yang mampu dan telah memberikan kenikmatan kepada manusia. Bentuk syukur ini dapat dilakukan dengan ucapan (*billisan*), dengan hati (*bilqalbi*) serta dengan perbuatan (*bilarkan*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penyusun dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Acara seperti Syiar dan Seni di Radio Anak Jogja dapat dikembangkan sebagai acara dakwah bagi anak di beberapa stasiun radio yang lain. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan intensitas dakwah melalui radio serta sebagai wujud tanggung jawab sosial stasiun radio terhadap masa depan pendidikan anak-anak. Sebagai acara yang disiarkan mingguan, ada

baiknya dapat diberikan waktu durasi siaran yang lebih panjang agar dapat memuat materi keagamaan yang lebih banyak dan berbobot.

2. Pemilihan peserta siaran hendaknya dapat dilakukan secara bergiliran dan berkesinambungan dengan jadwal yang teratur. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para santri dari TKA/ TPA/ MDA yang ada di Yogyakarta untuk melatih keberanian dan keterampilan dalam berdakwah melalui media massa.

C. Kata Penutup

Alhamdulilahi Rabbi Al-Alamin, penyusun panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan taufiq, hidayah serta rahmat-Nya. Yang tak pernah memutuskan curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penyusun mengakui dalam tulisan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan serta kekhilafan. Untuk itu penyusun mengharapkan saran konstruktif para pembaca demi terwujudnya karya yang lebih memberikan manfaat. Tulisan ini terwujud berkat kerjasama penyusun dengan dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahanya serta berbagai pihak yang lain memberikan saran dan masukan. Penyusun hanya dapat mempersembahkan do'a demi kesejahteraan mereka. Akhirnya tulisan dari hamba yang dlo'if ini semoga bermanfaat “Amin Ya Robbal'Alamin”.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Muhyidin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dermawan Andy, *Metodelogi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa, 1999.
- Endang S. Sari, *Audince Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Frank Jefkins, *Public Relations*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Survey*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001.
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1999
- Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodelogi Research*, Bandung: Alumni, 1983.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Lexi J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2004.
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

- M. Syafaat Habib, *Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, Cet I, 1992.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Rahmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya, 1996.
- Rahmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Syukir Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1983.
- Sukanto MM, *Al-Qur'an Sumber Inspirasi*, Surabaya: Risalah Gusti, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1981.

CURRICULUM VITAE

Nama : Dewi Anggraini
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 24 Desember 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua :
1. Bapak : Mujiono K
Pekerjaan : ABRI
2. Ibu : Jumiati
Pekerjaan : Rumah Tangga
Alamat Asal : Jln. Lintas Sumatera Desa Arahan Kec.Merapi
Kab.Lahat (sumsel)
Pendidikan Formal :
1. TK Sanggar Buana Kipan A, Yonif 141 PD 2 Sriwijaya, lulusan tahun 1990.
2. SD Negeri 1 Banjar Sari, lulusan tahun 1997.
3. SLTP Negeri 3 Merapi Lahat, lulusan tahun 2000.
4. MA Negeri 3 ASH. Shomaddiyah Desa Arahan Kec. Merapi Kab. Lahat, lulusan tahun 2003.
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

INTERVIEW GUIDE

1. Apa syiar dan seni itu?
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang acara syiar dan seni?
3. Apa visi dan misi acara syiar dan seni?
4. Tujuan apa yang diharapkan dari acara syiar dan seni?
5. Bagaimana penyusunan konsep acara syiar dan seni?
6. Siapa saja yang terlibat dalam acara syiar dan seni? Bagaimana pelaksanaan acara syiar dan seni?
7. Mengapa Radio Anak Jogja bekerjasama dengan Ketua Badko?
8. Mengapa Radio Anak Jogja membuat program acara syiar dan seni?
9. Darimana ide/tema dalam acara syiar dan seni?
10. Sejak kapan acara syiar dan seni disiarkan oleh Radio Anak Jogja?
11. Bagaimana awal terjalinnya kerjasama antara Radio Anak Jogja dengan Ketua Badko?
12. Bagaimana respon masyarakat terhadap acara syiar dan seni?
13. Berapa persentase muatan dakwah Islam yang terkandung dalam materi syiar dan seni?
14. Selain di Radio Anak Jogja dimana lagi Ketua Badko menjalin kerjasama?
15. Siapa Penanggung jawab acara syiar dan seni?

Sejarah Radio Anak Jogja

Yogyakarta lebih disebut sebagai kota pelajar, kota budaya dan pariwisata serta kota pendidikan. Yogyakarta memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas karena kehidupan sosial budaya masyarakatnya, adanya kenyamanan, kemampuan dan standar biaya hidup yang relatif rendah dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Sebagai kota pendidikan, Yogyakarta memiliki banyak sekolah sejak pra sekolah (Taman Kanak-kanak), sekolah Dasar, sekolah Pertama (SMP/MTS), sekolah Menengah (SMA/MA/SMK) maupun Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri. Selain itu juga lembaga pendidikan luar sekolah seperti Taman Bermain Anak, Kelompok Belajar (Kejar paket A, B, C), Pusat Kegiatan Belajar Mandiri (PKBM) maupun lembaga-lembaga kursus. Dari sisi kualitas pendidikan di Yogyakarta kiranya masih cukup membanggakan dengan output maupun prestasi yang dicapai sekalipun akhir-akhir ini keberadaan Yogyakarta sebagai kota pendidikan mengalami tantangan-tantangan. Oleh karena itu dalam hal ini pemerintah kota beserta segenap jajarannya dan dengan peran serta masyarakat untuk peduli pendidikan secara terus-menerus dan gigih berjuang untuk mewujudkan visi dan misi kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan yang berkualitas, pariwisata dan budaya, maka berbagai upaya terus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan dibangunnya taman pintar sebuah proyek besar yang nantinya akan menjadi kebanggan warga Yogyakarta. Radio Anak Jogja sebagai bagian dari Taman Pintar diharapkan dapat menjadi media komunikasi dan penyaluran gagasan dan informasi yang terkait dengan kepentingan anak-anak sebagai generasi penerus masa depan bangsa. Radio Anak Jogja juga diharapkan mampu bertindak sebagai media pendidik, penerangan juga alat hiburan bagi anak khususnya di wilayah Yogyakarta.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan:

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Bab I, Pasal 1, Ayat 3).

A. Dasar Pemikiran Radio Anak Jogja

- a. Sebagai wujud komitmen, perhatian dan kesungguhan Pemerintah Kota Yogyakarta akan kepentingan anak-anak.
- b. Didasari akan kenyataan bahwa sampai hari ini belum ada sebuah pun stasiun radio siaran di Yogyakarta yang secara spesifik menetapkan anak sebagai sasaran pendengar.
- c. Bahwa anak-anak membutuhkan media komunikasi yang secara spesifik melayani apresiasi dan kreativitas mereka.
- d. Sebagai upaya mendorong apresiasi anak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Konsep Radio Anak: didasari pada kebutuhan akan media komunikasi yang spesifik bagi anak. Media radio anak ini merupakan suatu layanan yang dibuat untuk kemudahan komunikasi antara anak, orang tua dan guru dalam dunia audio. Serta sebagai stasiun radio yang memberikan layanan dan ruang ekspresi bagi anak-anak, yang berlokasi dan menjadi bagian dari komunikasi Taman Pintar.

C. Definisi Radio Anak: radio anak adalah media komunikasi sebagai penyaluran gagasan dan informasi yang terkait dengan kepentingan anak-anak, dilakukan secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Maksud:

1. Maksud didirikannya radio siaran secara umum
Mengembangkan pendidikan yang berkualitas serta pemberdayaan potensi sumber daya manusia (SDM) dan mendekatkan media informasi dengan pendengarnya. Serta untuk mendukung dan menyampaikan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat.
2. Maksud didirikannya radio siaran secara khusus
Dengan mengingat bahwa kota Yogyakarta merupakan kota pelajar dan

daerah tujuan pendidikan, maka untuk meningkatkan kualitas perlu didukung sarana fisik yaitu radio anak. Didalam menyampaikan materi siaran dan membentuk program siaran mengarah kepada masyarakat yang bersatatus pelajar dan anak-anak, dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jumlah TK di kota Yogyakarta 206 buah dengan jumlah siswa 11204 orang.
- b. Jumlah SD di kota Yogyakarta 225 buah dengan jumlah siswa 45072 orang.

D. Tujuan: Menjadi wahana komunikasi dan informasi serta pendukung eksistensi kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

E. Fungsi Radio Anak Jogja:

- 1) Sebagai alat pendidik, alat penerangan dan alat hiburan
- 2) Sebagai media komunikasi antar generasi (anak, orang tua, dan guru), antar sesama anak-anak, dan secara timbal balik
- 3) Memberikan pengenalan sejak dini kepada anak tentang dunia broadcasting, ilmu pengetahuan, dan memberikan ruang berekspresi bagi anak.

Visi dan Misi Radio Anak Jogja

F. - Visi Radio Anak Jogja

Menjadi media informasi, kreativitas dan komunikasi anak menuju Yogyakarta sehat serta mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas.

- Misi Radio Anak Jogja

1) Misi Umum :

- a. Menjadi bagian integral dan secara pro aktif mengkomunikasikan peran dan fungsi Taman Pintar.
- b. Memberikan informasi dan meningkatkan kreativitas anak melalui media radio.
- c. Mendorong dan meningkatkan kecintaan anak Yogyakarta kepada ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- d. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap masa depan anak sebagai

generasi penerus bangsa.

- e. Meningkatkan semangat anak dan masyarakat mewujudkan Yogyakarta sebagai kota pendidikan yang berkualitas dan pariwisata yang berbudaya.

2) Misi Khusus

- a. Misi Sosial :

- 1 Memberikan layanan dan kemudahan komunikasi antara anak, orang tua dan guru melalui media radio.
- 2 Memberikan layanan kepada anak-anak dengan ruang ekspresi dan eksplorasi seni, ilmu pengetahuan dan budaya.
- 3 Memberikan layanan dan keikut sertaan dalam pembinaan dan pendidikan anak terhadap nilai-nilai agama, moral, budi pekerti dan akhlak mulia.
- 4 Memberikan layanan dan kemudahan bagi instansi / dinas yang terkait dengan peran kependidikan dalam komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

- b) Misi Komersil

Secara bertahap melakukan upaya untuk menuju kemandirian terutama dalam hal pendanaan, setidaknya sebagian dari biaya operasionalnya dapat dipenuhi melalui misi komersil Radio Anak Jogja. Adapun misi komersil tersebut dapat dilakukan melalui :

- 1 Media periklanan / promosi / siaran niaga dari berbagai perusahaan/ instansi / lembaga-lembaga formal maupun non formal yang tentu saja disesuaikan dengan kepribadian anak.
- 2 Penerimaan biaya dari instansi/lembaga tertentu yang bermaksud memperkenalkan kegiatannya dengan mengisi acara siaran pada program yang sesuai untuk itu.
- 3 Pihak masyarakat umum
- 4 Penjualan program siaran sebagai salah satu produk unggulan

G. Sasaran Radio Anak Jogja

Sasaran utamanya adalah menjadi media pendidikan bagi anak-anak usia 2-18 tahun, keluarga sebagai tempat anak tinggal serta masyarakat secara umum yang peduli terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Radio Anak Jogja memiliki target audience anak-anak aktif-kreatif dan dinamis berusia < 12 tahun sebanyak 70%, sedangkan remaja, dewasa, dan orang tua sebanyak 30%.

Profil Radio Anak Jogja.

1. Nama Perusahaan : PT. Radio Swara Adhiloka
2. Nama Radio : Radio Anak Jogja
3. Frekuensi : FM 99,9 Mhz.
4. Alamat Kantor / Studio : Kawasan Taman Pintar Jalan P. Senopati Yogyakarta
5. Nomer Telepon Kantor : (0274) 551320
6. Nomer Telepon Studio : (0274) 551321
7. SMS Interaktif : 081 22690 4242
8. Mulai Siaran : 01 Juni 2005
9. Homepage : www.radioanakjogja.blog.com
10. E-mail : radioanakjogja@yahoo.com
11. Slogan : Sahabat Setia Anak Jogja
12. Misi : Memberikan hiburan dan pengetahuan bagi anak untuk meningkatkan kreativitasnya
13. Segmentasi : Anak Usia Pra TK, TK, SD, SMP, Remaja, SMA, orang dewasa yang peduli pada perkembangan dan pendidikan anak.
14. Call Station : Sembilan Sembilan Koma Sembilan FM
Radio Anak Jogja (99.9 FM)
15. Call Listener : Sahabat Kecil (sapaan anak-anak)
Sahabat Jogja (sapaan untuk dewasa)

Target Pendengar

- 1 Anak Pra TK-SD (< 12 tahun) : 70 %
- 2 Remaja, Dewasa dan Orang Tua : 30%

Format Siaran

1. Hiburan / Musik : 60%
2. Pendidikan : 20%
3. Berita dan Pengumuman : 10%
4. Lain-lain : 10%

Komposisi Musik

- 1 Lagu Anak : 50%
- 2 Indonesia Populer : 35%
- 3 Lagu Barat Dewasa : 10%
- 4 Lain-lain : 5%

Data Teknis

1. Daya Pancar : FM 1000 Watt
2. Coverage Area : DIY dan sekitarnya
3. Disiarkan dari Kawasan Taman Pintar dan dipancarluaskan dari Wonosari

Acara Unggulan

- 1. Kukuruyuk** : Sebagai ajang request lagu anak dan kirim salam, kemudian diinsert ucapan selamat ulang tahun dan doa sehari-hari. Sasaran pendengar adalah anak-anak.
- 2. Dakocan** : Informasi seputar anak dan keluarga. Sasaran pendengar dewasa/umum.
- 3. 3 B** : Belajar, Bermain, Bersama. 3B sebagai media pembelajaran auditif bagi anak TK dengan pengisi Guru TK sesuai jadwal. Adapun materi yang

diberikan sesuai dengan kurikulum TK.

4. **Panda** : Pengetahuan seputar Ananda. Nama acara panda ada dua. Panda dialog tentu saja isinya dialog interaktif yang menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang pendidikan, kesehatan, gizi dan psikologi anak dengan kerjasama dari lembaga terkait, sasaran pendengar dewasa/umum. Dan panda anak, pengetahuan umum-dasar untuk TK-SD yang dibawakan oleh penyiar cilik.
5. **Susu Sehat** : Suka-suka sembari istirahat. Ajang ini sebagai request lagu anak dan kirim salam serta dapat unjuk kebolehan bagi anak-anak yang ingin.
6. **Cerita Negeri** : Acara ini sebagai media pengenalan dan informasi keunikan negeri.
7. **Layangan** : acara ini sebagai ajang request lagu Indo baru atau lagu hits dewasa dan ada kirim salam. Sasaran pendengarnya tentunya remaja.
8. **Syar dan Seni** : Acara ini sebagai panggung penampilan TKA/TPA se-Kota Jogja untuk unjuk seni dan berdakwah. Acara ini bekerjasama dengan BATKO atau Badan Organisasi TPA Kota Jogja.
9. **Fun English** : Acara ini sebagai media belajar bahasa Inggris dengan format yang menyenangkan.
10. **Asyiknya Bermain Sains** : Acara ini bersifat dialog dengan selalu menghadirkan percobaan-percobaan ilmiah lewat audio.
11. **ECCD-RC** : Early Childhood Care Development-Resource Centre. Acara

ini mengenai pendidikan anak usia dini.

- 12. Mitra Wacana :** Acara ini sebagai ajang konsultasi masalah sosial seperti anak – anak cacat bekerjasama dengan LSM.
- 13. NCC (napza crisis centre) :** acara ini bersifat dialog, yang membahas tentang narkoba dan segala sesuatunya. Acara ini binaan dinas kesehatan.
- 14. Matahati :** program interaksi tentang buah hati, bekerjasama dengan Happy Land.
- 15. KBS-Ingg :** acara sebagai media bahasa Inggris secara langsung. Sasaran pendengar remaja. Diselingi Pop Inggris.
- 16. Pijar :** acara ruang bagi yang berprestasi untuk share, pengalaman, perjuangan, dan tips jitu. Pengisi acara para juara atau siswa berprestasi. Pendengar : remaja. Acara ini diselingi lagu pop Indo baru.
- 17. KBS-Mtk :** acara ini sebagai media belajar matematika secara langsung, diselingi dengan lagu Pop Indo (after hitz)
- 18. Pojok Remaja :** ajang curhat dan info tentang kesehatan reproduksi. Kerjasama dengan PKBI. Pendengar remaja, dan acara ini diselingi lagu Pop Indonesia.
- 19. TALA (Tangga Lagu Anak) :** Ajang pemilihan lima belas lagu yang paling disuka selama satu minggu.
- 20. Celoteh Anak :** acara ini sebagai media ekspresi, kreasi, dan eksplorasi, potensi anak. Pengisi : Penyiar anak.

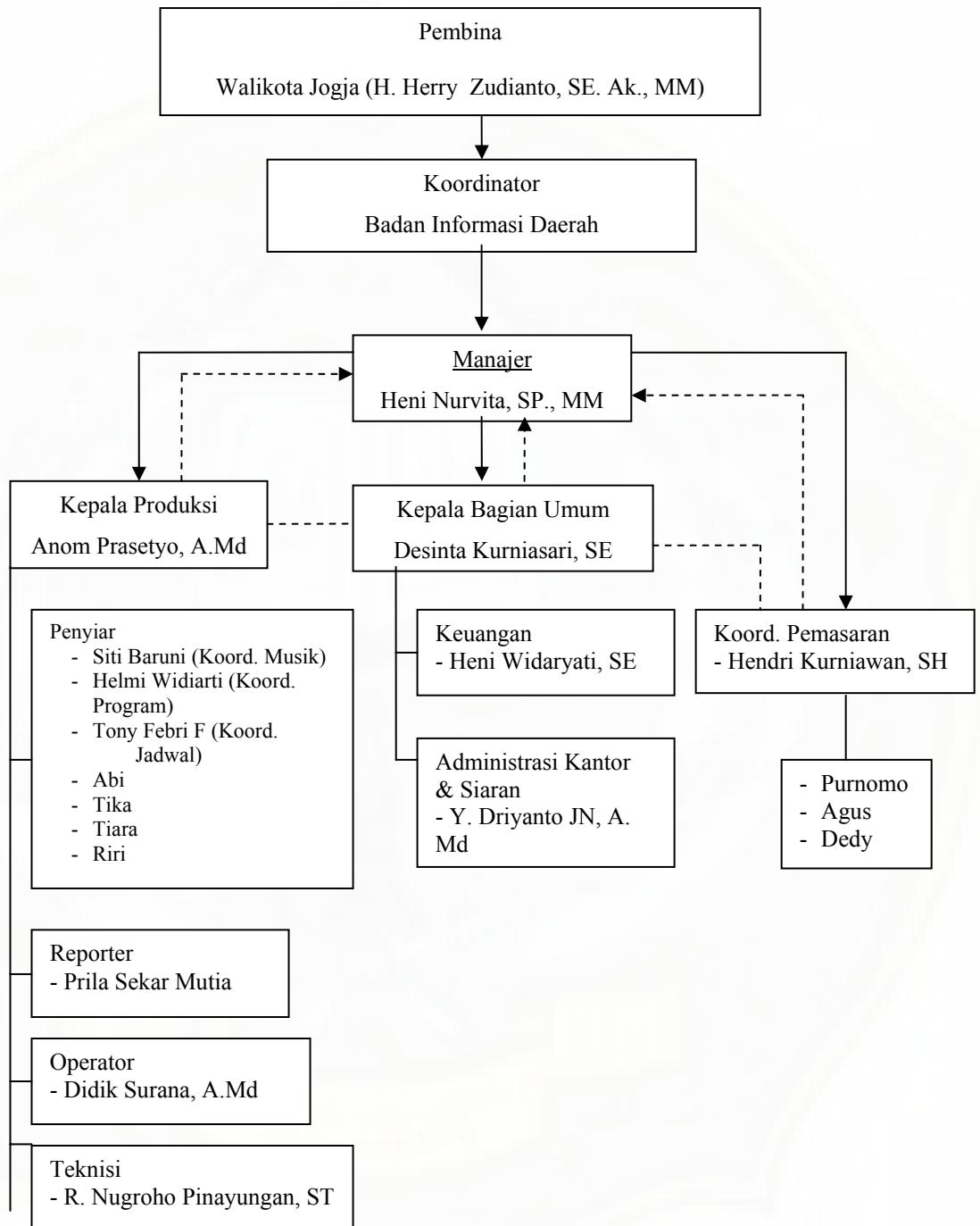
21. Arena TK : Ajang Kreasi Anak Jogja. Penampilan potensi anak-anak TK.

22. Galileo : acara rangkaian musik pengiring belajar yang di sertai dengan info pengetahuan dan di selingi lagu Pop Indonesia.

23. School Area : Acara ini sebagai forum komunikasi pengurus Osis kota Jogja.

24. Cinta Jogja : Acara sebagai ajang curhat masalah-masalah kehidupan namun tidak hanya sebatas masalah cinta saja. Pendengarnya lebih kepada remaja.

STRUKTUR ORGANISASI RADIO ANAK JOGJA



RINCIAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI KARYAWAN
RADIO ANAK JOGJA
(PT. RADIO SWARA ADHILOKA)

MANAGER (Heni Nurvita, SP., MM)

1. Memimpin dan mengendalikan stasiun radio serta mengawasi operasi stasiun radio sepenuhnya.
2. Mengorganisasi sumber daya yang ada untuk mewujudkan visi dan misi organisasi
3. Mengendalikan stasiun radio dan seluruh kebijakannya.
4. Berinovasi dan membuat perencanaan ke depan untuk pengembangan stasiun.

KEPALA BAGIAN UMUM (Desinta Kurniasari, SE)

1. Mengelola fungsi manajemen dibidang umum, administrasi personalia / karyawan, kantor, siaran dan keuangan.
2. Mengelola kerumahtanggaan stasiun radio
3. Mengembangkan program komputer administrasi.
4. Mengembangkan program dan pelatihan SDM.

STAF BAGIAN ADMINISTRASI KANTOR DAN SIARAN

(Y. Driyanto JN, A. Md)

1. Mengelola administrasi perkantoran
2. Menginventarisir dan melakukan pembelian kebutuhan ATK tiap bulan serta mengatur distribusinya.
3. Menyortir surat masuk dan mendistribusikannya kepada yang bersangkutan.
4. Melaksanakan administrasi proses produksi materi siaran.
5. Mengelola log book siaran dan log book iklan.

STAF BAGIAN KEUANGAN (Heni Widaryati, SE)

1. Membuat pembukuan/laporan keuangan stasiun dan otorisasinya, lembar neraca, laporan keuangan dan anggaran/belanja stasiun.
2. Membuat laporan SPJ bulanan, 3 bulanan dan tahunan.
3. Membuat struk gaji/honor karyawan, merekapitulasi dan mendistribusikan

gaji/honor karyawan.

4. Mengelola kas kecil, Cek/BG/Buku Bank Perusahaan.
5. Menangani perpajakan

KEPALA BAGIAN PRODUKSI (Anom Prasetyo, A. Md)

1. Memproduksi seluruh paket acara dan program stasiun.
2. Menjaga stasiun untuk menjamin konsistensi dan kualitas format.
3. Menjamin bahwa stasiun memenuhi standar dan peraturan.
4. Mengatur program dan riset pendengar.
5. Pada kegiatan komersial, memproduksi semua iklan yang direkam dan acara promosi.

PEYIAR DAN KOORDINATOR PROGRAM (Helmi Widiarti)

1. Mengembangkan format program dan rencana siaran stasiun dan memeliharanya..
2. Melaksanakan proses produksi materi siaran.
3. Melakukan inovasi dan kreativitas dibidang penyiaran.
4. Merencanakan promo program siaran, baik secara on air.

PENYIAR DAN KOORDINATOR MUSIK (Siti Baruni)

1. Memenuhi segala kebutuhan lagu stasiun secara keseluruhan
2. Mengatur daftar lagu/musik pada setiap program.
3. Mengelola perpustakan musik, mengidentifikasi dan membuat katalog materi siaran.
4. Menentukan kategorisasi Folder lagu yang tersimpan pada Komputer.
5. Menjaga kualitas rekaman lagu.

PENYIAR DAN KOORDINATOR PROGRAM (Tony Febri Faradian)

1. Menyusun roster staf untuk shift siaran atau menyusun mekanisme dan jadwal tugas pelaksana siaran (jadwal penyiar, pengisi acara)
2. Menghubungi, memastikan dan menjadwalkan narasumber beserta presensi dan materinya (mencari dan menjamin kehadiran nara sumber)
3. Melakukan penjadwalan rekaman semua pengisi acara.
4. Membuat rekapitulasi kondite petugas siaran secara periodik.

PENYIAR DAN REDAKTUR

1. Melakukan tugas siaran dan yang berhubungan dengan hal tersebut (tips, berita, dll)
2. Menyediakan materi siaran kata dan berita untuk keperluan siaran (On air) atau rekaman.
3. Bertanggung jawab untuk program berita dan peristiwa kini dan menyusun berita.
4. Melakukan tugas siaran dan yang berhubungan dengan hal tersebut (tips, berita, dll)

REPORTER (Prila Sekar Mutia)

1. Mencari dan mengatur peliputan berita atas peristiwa khusus.
2. Melakukan wawancara dan reportase.
3. Membantu kelancaran tugas karyawan/pelaksana siaran dan redaktur dalam penulisan berita.
4. Melaksanakan fungsi receptionist, melayani tamu dengan baik bila tidak sedang tugas ke luar.

TEKNISI (R. Nugroho Pinayungan, ST)

1. Membantu jalannya siaran dari segi aspek teknis
2. Mengoperasikan stasiun menurut pedoman dan peraturan teknik yang ditetapkan.
3. Membeli, memelihara dan memperbaiki serta mengembangkan perlengkapan dan peralatan studio rekaman dan siaran.
4. Merawat peralatan teknik studio rekaman dan siaran.
5. Memantau stasiun untuk menjamin fidelitas sinyal.
6. Memelihara studio dan pemancar.
7. Mempersiapkan peralatan siaran dan rekaman, baik untuk siaran langsung maupun siaran tunda.
8. Mendirikan dan mengawasi secara teknis siaran ke luar.

OPERATOR (Didik Surana, A. Md)

1. Mengoperasikan seluruh peralatan siar.

2. Merekam materi siaran.
3. Memilah materi siaran musik dan menyimpan dalam Folder sesuai arahan Koordinator Musik.

STAF PEMASARAN (Hendri Kurniawan, SH)

1. Mensosialisasikan stasiun dan programnya serta pengembangan radio dalam berbagai media.
2. Membina kehumasan dan menjalin hubungan baik dengan relasi, dengan sarana yang layak sesuai kemampuan stasiun radio serta mengelola proposal kerja sama dari pihak luar.
3. Merencanakan kegiatan off air selama promosi.
4. Mencari peluang bisnis dan menggali potensi iklan/sponsor, baik lokal maupun nasional.
5. Melakukan survey dan riset pendengar dan potensi yang ada yang bisa dikembangkan.
6. Pada kegiatan komersial, mengawasi pemasaran waktu siaran iklan, menghasilkan pemasukan untuk stasiun.
7. Pada kegiatan komersial, menetapkan target penjualan, mengkoordinasi promosi, mengembangkan kartu tarif dan materi pemasaran.